

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2022

Fitriana, Rendra Erdkhadifa
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, Indonesia
e-mail: fitri.fitrian4@gmail.com, rendra.erdkhadifa@gmail.com

Correspondence: fitri.fitrian4@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the variables liquidity, leverage, and company size on the return on assets at PT Mayora Indah Tbk for the 2015–2022 period. This research method uses quantitative research by taking secondary data from the financial statements of PT Mayora Indah Tbk for the period 2015–2022. This study uses multiple regression analysis of 32 samples. The research results show that, partially, the liquidity variable has no significant effect on ROA. While the leverage and company size variables partially have a significant influence on ROA, The variables of liquidity, leverage, and company size all have an effect on ROA. The limitation of this study is that the population used is limited to one manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange and only uses three independent variables, namely liquidity, leverage, and company size, and one dependent variable, namely return on assets. This research was conducted at food and beverage companies that focused on PT Mayora Indah Tbk in the 2015–2022 period, which had never been done by previous research, so that it could be used as a reference for further research.

Keyword: *Leverage; Liquidity; Profitability; Company Size;*

Paper type : *Case Study*

ARTICLE INFO

Article History:

Received 22 Mei 2023

Revised 27 Mei 2023

Accepted 29 Mei 2023

Available online 01 Juni 2023

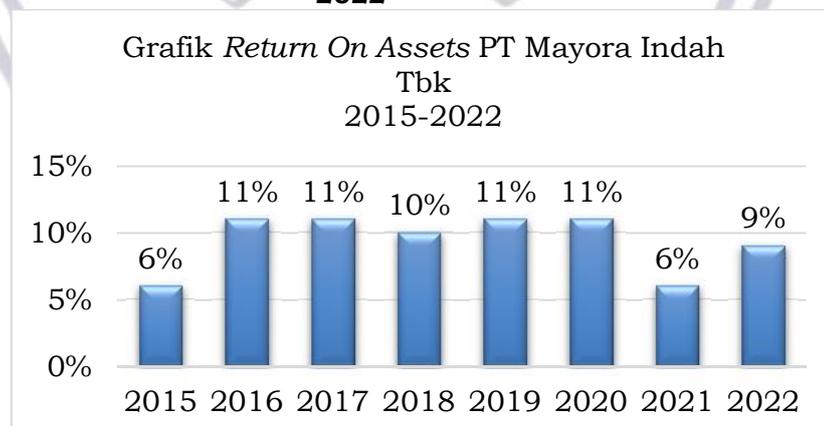
I. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi di era globalisasi memiliki pengaruh dalam perkembangan perusahaan terutama dalam persaingan bisnis. Hal ini ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang merintis usaha menggunakan teknologi dengan segala inovasinya. Dengan berkembangnya bisnis di Indonesia, perusahaan dituntut untuk lebih kreatif agar dapat memasuki dan bertahan pada pangsa pasar Indonesia, serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan demikian, perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan nilai dan peroleh laba perusahaan (Hartiwi et al., 2019).

Untuk memperoleh laba perusahaan diperlukan kebijakan pengelolaan keuangan yang baik agar mendapatkan kondisi keuangan yang sehat, salah satu cara mengukur laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat (Hasibuan & Dwiarti, 2019). *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis (Herispon & Hade, 2016).

Return On Assets sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Sutrisno, 2013). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dalam mengukur kemampuan perusahaan dapat dilihat berdasarkan laba yang dimiliki untuk menentukan sehat tidaknya suatu kinerja keuangan suatu perusahaan. ROA memiliki kaitan dengan laba, yang mana digunakan untuk mengukur efektivitas keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi ROA menandakan perusahaan semakin mampu menggunakan asset dengan baik dan memudahkan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki serta memperoleh suatu keuntungan atau laba yang dihasilkan. Namun dalam keberjalanan bisnisnya tidak selamanya performa perusahaan selalu meningkat, beberapa tahun ini laba pada PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan secara signifikan seiring dengan membengkaknya bahan baku dan kemasan sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan terutama pada kondisi ROA PT Mayora Indah Tbk. Kondisi ROA yang menurun menandakan tidak efektifnya perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki terutama dalam memperoleh laba perusahaan. Berikut ini perkembangan *Return On Assets* pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2015-2022 sebagai berikut:

Gambar 1 Tingkat Return On Assets PT Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2015-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk 2016-2022 (Diolah oleh peneliti)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa tingkat ROA yang terjadi pada PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2015-2022 mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil, artinya perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang naik turun sehingga mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ROA pada PT Mayora Indah Tbk. Kondisi ini dapat dilihat dari tingkat ROA di tahun 2015 sebesar 6%, kemudian 2016 sebesar 11%; tahun 2017 tingkat ROA sebesar 11%; tahun 2018 tingkat ROA sebesar 10%; kemudian di tahun 2019 tingkat ROA sebesar 11%, dan di tahun 2020 memperoleh ROA sebesar 11% yang menandakan kondisi keuangan masih tergolong aman. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan tingkat ROA sebesar 6%. Kemudian di tahun 2022 mulai mengalami peningkatan dengan tingkat ROA 9%. Naik turunnya ROA menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola keuangan dan berdampak pada laba perusahaan sehingga mempengaruhi kondisi keuangan PT Mayora Indah Tbk. Faktor yang menyebabkan penurunan laba yang paling utama adalah adanya kenaikan bahan baku dan kenaikan biaya distribusi. Kenaikan harga komoditas, terutama yang menjadi bahan baku produk perseroan, berdampak pada turunnya profitabilitas. Laba usaha PT Mayora Indah Tbk turun signifikan dari Rp 996,13 miliar pada Januari-Maret 2021 menjadi Rp 441, 53 miliar pada 3 bulan pertama 2022 (Yuni Gunawan, 2022). Dengan menurunnya presentase rata-rata profitabilitas dan fenomena ROA yang berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir mengidentifikasi adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada PT Mayora Indah Tbk. Kenaikan dan penurunan ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Irham Fahmi, 2017). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2013). Pengaruh likuiditas dengan profitabilitas adalah apabila nilai likuiditas yang semakin tinggi akan berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena dengan adanya kelebihan modal kerja yang dibutuhkan akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba (Sari & Dewi, 2018). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan semakin tinggi likuiditas semakin rendah tingkat ROA.

Leverage adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (M. Hanafi Mamduh dan Abdul Halim, 2009). *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2015). Semakin besar *leverage* menunjukkan semakin besar pula biaya yang ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajiban sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menurun begitu juga dengan tingkat ROA. Sebaliknya rendahnya *leverage* menunjukkan tingkat ROA mengalami peningkatan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hery, 2016). Ukuran dalam suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan berdasarkan total aktiva yang dimiliki. Bank yang lebih besar ukuran asetnya lebih menguntungkan daripada bank yang ukuran asetnya kecil, karena ukuran bank yang lebih besar mempunyai tingkat efisiensi yang tinggi (Kosmidou et al., 2008) Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula laba yang dihasilkan sehingga tingkat profitabilitas yaitu pada ROA menjadi meningkat.

Adapun penelitian mengenai ROA yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan (Oktavia & Titiek, 2022) menyatakan bahwa Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Kemudian penelitian yang dilakukan (Hasmirati & Akuba, 2019). menunjukkan bahwa *Current Ratio* (Likuiditas) dan *Debt to Equity Ratio* (*Leverage*) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian sama dengan penelitian (Mahardhika & Marbun,

2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (Likuiditas) dan *Debt to Equity Ratio* (*Leverage*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan pemaparan diatas dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terfokus pada PT Mayora Indah Tbk dalam periode 2015-2022, yang mana periode ini belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Variabel independen yang digunakan yaitu Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh antar variabel dengan periode dan jenis perusahaan yang berbeda dengan penelitian terdahulu serta dapat dijadikan perbandingan ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini mengulas mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Assets* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2022.

II. METHODS

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian yaitu pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terfokus pada PT Mayora Indah Tbk dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kemudian sampel yang digunakan adalah data triwulan dari periode 2015-2022 sebanyak 32 sampel.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji multikolinearitas, model regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R^2 , uji simultan, uji parsial, dan uji asumsi residual.

III. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil dari model regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2 Model Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Koefisien Parameter
Konstanta	3.654288
X_1	0.003316
X_2	-0.086411
X_3	-0.115560

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.654288 + 0.003316X_1 - 0.086411X_2 - 0.115560X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai konstanta 3.654288 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel yang meliputi likuiditas (X_1), *leverage* (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) bernilai 0 atau tetap maka nilai ROA (Y) sebesar 3.654288.

Koefisien regresi variabel likuiditas (X_1) memiliki nilai sebesar 0.003316 yang artinya jika variabel likuiditas (X_1) mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.003316. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara likuiditas dengan ROA. Semakin naik likuiditas maka semakin meningkat ROA.

Koefisien regresi variabel *leverage* (X_2) memiliki nilai sebesar -0.086411 yang artinya jika *leverage* (X_2) mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami

penurunan sebesar 0.086411. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara likuiditas dengan ROA. Semakin naik likuiditas maka semakin turun ROA.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_3) memiliki nilai sebesar - 0.115560 yang artinya jika ukuran perusahaan (X_3) mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0.115560. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan ROA. Semakin naik ukuran perusahaan maka semakin turun ROA.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi R^2 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Ukuran	Nilai
R-squared	0.997862
Adjusted R Squared	0.997633

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. R square bernilai 0 – 1 dengan ketentuan mendekati angka satu berarti semakin baik.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dapat dilihat nilai determinasi R^2 sebesar 0,997862 mengindikasikan variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat.

Uji Simultan

Berikut hasil dari uji simultan:

Tabel 4 Uji Simultan

F-statistic	4357.048
Prob(F-statistic)	0.000000

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut pengambilan keputusan:

1. Jika nilai F hitung > F tabel atau sig < 0.05 maka H_0 ditolak artinya H_a diterima (Variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y).
2. Jika nilai F hitung < F tabel atau sig > 0.05 maka H_0 diterima (Variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dapat diketahui nilai probabilitas sebesar $0.000000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Uji Parsial

Hasil dari uji parsial dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Parsial

Variabel	t-Statistic	Prob.
Konstanta	-17545.82	0.0000
X_1	41793.28	0.7894
X_2	12803.03	0.0469
X_3	17452.58	0.0000

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan tingkat signifikan masing-masing variabel independen. Berikut pengambilan keputusan:

1. Jika nilai t hitung > t tabel atau sig < 0.05 maka H_0 ditolak artinya H_a diterima (Variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y).

2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau $sig > 0.05$ maka H_a ditolak artinya H_0 diterima (Variabel X secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X_1) tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan tingkat $sig > 0.05$. Sedangkan variabel *leverage* (X_2) dan variabel ukuran perusahaan (X_3) memiliki tingkat $sig < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak, artinya *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Likuiditas Terhadap Return On Assets

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa likuiditas tidak menunjukkan arah perubahan yang sama sesuai dengan teori yang diungkapkan. Maka dapat dikatakan secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saota et al., 2022) yang menyatakan secara parsial bahwa CR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak selamanya likuiditas yang tinggi menjadikan perusahaan dalam kondisi baik, artinya likuiditas belum optimal dalam memberikan pengaruh yang baik terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk. Selain itu bisa dikarenakan perusahaan belum mampu menggunakan kas dengan sebaik mungkin dan tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki dalam menghasilkan laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu memiliki kemampuan mengelola kas dengan tepat dan memanfaatkan nilai yang dimiliki agar laba juga semakin meningkat. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya termasuk perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik dan akan berpengaruh kepada laba atau keuntungan yang didapat perusahaan. Sedangkan laba perusahaan pada PT Mayora Tbk pada tahun 2022 mengalami penurunan laba sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas terutama dalam ROA. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan bahan baku dan kenaikan biaya distribusi yang berdampak pada turunnya profitabilitas (ROA).

Leverage Terhadap Return On Assets

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Made Riska Meilan Sari et al., 2020) yang menyatakan ada hubungan searah *leverage* dengan profitabilitas dalam ROA. Suatu perusahaan yang memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya maka perusahaan memiliki solvabilitas (*leverage*) yang baik. Sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup dalam membayar semua hutangnya maka perusahaan memiliki solvabilitas (*leverage*) yang kurang baik dan semakin besarnya beban bunga yang ditanggung dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada ROA. PT Mayora Indah Tbk memiliki kekayaan yang cukup baik dari tahun ke tahun, namun dengan membengkaknya harga kemasan dan bahan baku membuat laba perusahaan semakin menurun sehingga menurun pula solvabilitas (*leverage*) perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu memperbaiki dan mengelola kondisi keuangan lebih baik lagi agar kondisi keuangan perusahaan dapat kembali stabil.

Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luckieta et al., 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dikarenakan perusahaan dalam kondisi stabil maka hal tersebut berpengaruh terhadap ukuran perusahaan sebab ukuran perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas (ROA). Semakin besar nilai ukuran perusahaan maka dapat menjelaskan serta memprediksi peningkatan profitabilitas dalam suatu perusahaan. Sebaliknya apabila semakin rendah nilai ukuran perusahaan, maka dapat menjelaskan serta memprediksi penurunan profitabilitas (ROA) perusahaan. PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2015 mengalami penurunan dan di tahun

2016 hingga tahun selanjutnya memiliki kondisi keuangan yang cukup stabil. Namun pada tahun 2021 sampai 2022 PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pendapatan. Menurunnya pendapatan mempengaruhi ukuran perusahaan karena kondisi keuangan perusahaan sedang kurang stabil, hal ini dapat dilihat ROA di tahun 2021 sebesar 6% dan tahun 2022 sebesar 9%. Dengan menurunnya nilai ukuran perusahaan maka dapat mempengaruhi profitabilitas pada ROA di PT Mayora Indah Tbk. Semakin tinggi ROA menandakan perusahaan mampu mengelola dan mendayagunakan asset dengan baik dalam memperoleh keuntungan. Sebaliknya rendahnya ROA menandakan bahwa kinerja dalam suatu perusahaan mengalami penurunan. Namun dalam hal ini, rendahnya ROA dikarenakan laba bersih mengalami penurunan. Maka dengan menurunnya nilai ukuran perusahaan menurun pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets*. Maka dapat dikatakan variabel independen memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel dependen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wage et al., 2021) yang menyatakan bahwa dalam variabel likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada ROA. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Julietha & Natsir, 2021) bahwa likuiditas dan *leverage* menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa kemampuan PT Mayora Tbk masih cukup dalam memenuhi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek namun harus diikuti dengan perolehan laba yang maksimal sehingga kondisi keuangan dapat kembali stabil seperti tahun-tahun sebelumnya bahkan dapat meningkat.

IV. CONCLUSIONS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2022. Indikator yang dipakai untuk menghitung likuiditas yaitu menggunakan *current ratio*, *leverage* menggunakan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan menggunakan L_n dikali total asset, serta profitabilitas menggunakan ROA. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan likuiditas belum optimal dalam memberikan pengaruh yang baik terhadap ROA. Selain itu laba perusahaan mengalami penurunan laba sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas terutama pada ROA. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ROA karena perusahaan memiliki kekayaan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Meskipun beberapa tahun terakhir laba perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada *leverage* perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Mayora Indah Tbk meskipun mengalami penurunan juga dalam pendapatan, sehingga berpengaruh pada ukuran perusahaan karena kondisi keuangan sedang kurang stabil. Dengan demikian, menurunnya nilai ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas pada ROA.

Selanjutnya likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA pada PT Mayora Tbk Periode 2015-2022, artinya kemampuan PT Mayora Tbk masih cukup dalam memenuhi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek namun harus diikuti dengan perolehan laba yang maksimal sehingga kondisi keuangan dapat kembali stabil seperti tahun-tahun sebelumnya bahkan dapat mengalami peningkatan.

V. REFERENCES

- Hartiwi, R. P., Maryanto, T. N., & Mufidah, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing Dan Media Periode. *Syntax*, 1(8). <http://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/103>
- Hasibuan, A. N., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21–33.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SIMAK*, 17(01), 32–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.64>
- Herison, H., & Hade, R. K. (2016). Aplikasi Model CAMEL dalam Mengukur Kesehatan dan Kinerja Keuangan Bank. *Al-Masraf, Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 125–141. <http://repository.stieriau-akbar.ac.id/id/eprint/19/1/Jurnal%202016%20Juli-Des%20Aplikasi%20Model%20Camel.pdf>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Center For Academic Publishing Services.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-6). Alfabeta.
- Julietha, R., & Natsir, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 443–452.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 Cetakan ke-6). Rajawali Pers.
- Kosmidou, K., Zopounidis, C., Kosmidou, K., & Zopounidis, C. (2008). *Measurement of Bank Performance in Greece*. <http://www.asecu.gr/Seeje/issue10/kosmidou.pdf>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- M. Hanafi Mamduh dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN.
- Made Riska Meilan Sari, N., Putu Agus Jana Susila, G., Luh Wayan Sayang Telagawathi, N., Studi Manajemen, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI*. 11(2). [file:///C:/Users/ACER/Downloads/manager_jap,+8.+Ni+Made+Riska+Meilan+Sari+256-262%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/manager_jap,+8.+Ni+Made+Riska+Meilan+Sari+256-262%20(1).pdf)
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Oktavia, M., & Titiek, S. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 541–550. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1944>
- Saota, M., Situmorang, N. O., & Damanik, H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL NERACA AGUNG*, 12(1), 52–63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/neraca.v12i1.1470>
- Sari, D. P., & Dewi, A. S. (2018). *Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. <https://osf.io/n75gr/download>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (1st ed.). Ekonisia.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41-49.
- Yuni Gunawan. (2022). *Mayora Indah (MYOR) Dorong Penetrasi di Pasar Ekspor*. <https://investasi.kontan.co.id/news/mayora-indah-myor-dorong-penetrasi-di-pasar-ekspor>

